

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didasarkan pada analisis data ditarik kesimpulan :

1. Program rumah layak huni yang dilaksanakan di desa compang dalo melalui dinas perumahan rakyat yang berpedoman pada undang- undang nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan berjalan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Program rumah layak huni di desa compang dalo sudah berjalan cukup baik, Dan mencapai tingkat keberhasilan sebesar 92% .
3. adapun kendala-kendala seperti :jumlah dana yang tidak mencukupi sesuai dengan warga yang harus menerima rumah bantuan tersebut.
4. Tingkat responsifitas masyarakat kurang mampu atas pembangunan Rumah Layak Huni adalah cukup tinggi atau dianggap berhasil . Responsifitas yang tinggi atau positif tersebut masyarakat kurang mampu menilai kebijakan dianggap baik, dirasakan langsungdampak atau manfaat atau manfaat oleh masyarakat.
5. Tingkat ketepatan sasaran kelompok penerima bantuan rumah layak huni yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil ,dikarenakan

hampir semua kelompok penerima adalah masyarakat yang kurang mampu yang memiliki rumah layak huni

6.2 Saran

Demi tercapainya pelaksanaan program rumah layak huni di desa compang dalo kecamatan ruteng kabupaten manggarai yang lebih baik lagi , maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Diharapka kepada tim pelaksana kegiatan dimulai dari tingkat pusat sampai masyarakat agar menjalankan tugasnya msing sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sehingga proses pelaksanaan sesuai dengan pedoman pelaksanaan program rumah layak huni benar –benar menyentuh masyarakat yang kurang mampu serta dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi dari masyarakat.
2. Dalam penetapan penerima bantuan rumah layak huni agar lebih memperhatikan kriteria dalam penerima bantuan, sehingga bantuan yang diberikan tepat pada sasaran yaitu kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. Kepada para penerima bantuan hendaknya menjadikan bantuan bantuan program rumah layak huni sebagai awal untuk menciptakan rumah yang layak huni . bantuan yang diberikan diharapkan menjadi tempat tinggal yang lebih nyaman.
4. Untuk respon atau penilaian masyarakat yang lebih baik atau maksimal maka kedepannya perlu ada peningkatan /perbaikan kualitas

bangunan Rumah Layak Huni yang diterima masyarakat sesuai dengan harapan mereka.

5. untuk calon penerima yang diusulkan oleh pemerintah harus berdasarkan Data yang telah diusulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuswartojo, Tjuk, Suyurti Amir Salim *perumahan dan pemukiman yang berwawasan lingkungan* ,--, Medan ,1998
- Quin , Michael Patton, *Metode Evaluasi kualitatif* (edisi revisi), pustaka pelajar , yogyakarta,2006
- Sastra, Suparno, Endy Marlina *perencanaan dan pengembangan perumahan*, Andi, yogyakarta, 2006
- Sharini, Alvi, *pengaturan hukum dan kebijakan pembangunan perumahan dan pemukiman berkelanjutan* , pustaka bangsa press, medan ,2003
- Wibaw , Samodra, Yuyun Purbokusumo, Agus pramusinto, *Evaluasi Kebijakan publik* , Raja Grafindo, Jakarta, 1994 *Unndang – Undang nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman*
undang- undang nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman

PEDOMAN WAWANCARA

IDENTITAS

NAMA :

JENIS KELAMIN :

PENDIDIKAN :

PEKERJAAN :

ALAMAT :

INDIKATOR :

1. Efektivitas

a) Jumlah rumah

- Berapa jumlah rumah layak huni yang di bangun sesuai rencana ?

2. Efisiensi

a). Waktu

- Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembangunan rumah layak huni ?

b). Biaya

- Bagaimana proporsi dana terpakai terhadap total biaya

3. Adequacy

a). Rasio

- Jumlah rumah yang terbangun dengan jumlah berbanding rumah permintaan.

4. Equality (pemerataan)

a). Kegunaan biaya

- Apakah setiap masyarakat menerima bantuan dengan anggaran secara merata

5. Responsiveness

a.) respon pemerintah

- Bagaimana respon pemerintah terhadap rumah yang dibangun

b). Respon warga

- Bagaimana respon warga terhadap rumah yang dibangun

6 . Appropriateness (ketepatangunaan)

a) Kelayakan

- Apakah spesifikasi rumah sesuai dengan kebutuhan warga